

ANALISIS KENDALA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE MATERI BIOLOGI DI SMP NEGERI 3 BANTUL

Ressa Ulimaz Amalia*¹, Bakti Isnaeni², Purwati³, Yahya Hanafi⁴

*^{1,2,3,4} Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4; Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta 55166

e-mail: ¹ressaulimaz@gmail.com, ²isnaeni.bakti@gmail.com, ³purwati319@gmail.com,
⁴yahya.hanafi@pbio.uad.ac.id

ABSTRAK

Perubahan metode pembelajaran yang semula pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online mengalami beberapa kendala mulai dari kuota internet yang kurang memadai, jaringan yang tidak stabil hingga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran online materi biologi di SMP Negeri 3 Bantul. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survei deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada hari Sabtu, 19 September 2020. Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IX A sebanyak 27 orang, kelas IX B sebanyak 22 orang, kelas IX C sebanyak 26 orang, dan kelas IX D sebanyak 19 orang sehingga totalnya adalah 94 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) sedangkan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) online yang disebarakan melalui aplikasi WhatsApp. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang paling banyak dirasakan oleh peserta didik SMP Negeri 3 Bantul adalah kurang memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci : Kendala, Pembelajaran Online, Materi Biologi

ABSTRACT

Changes in learning methods from face-to-face learning to online learning experienced several disturbances ranging from inadequate internet quotas, unstable networks to students' understanding of the material presented. This study aims to examine the convenience of students in learning online material at SMP Negeri 3 Bantul. This type of research is a descriptive survey research with a qualitative approach. The research was conducted on Saturday, September 19, 2020. The research data were obtained from 27 students of class IX A, 22 people of class IX B, 26 people of class IX C, and 19 people of class IX D so that the total was 94 people. The data technique in this study was a questionnaire, while the instrument used in this study was an online questionnaire distributed via the WhatsApp application. The data analysis technique used by researchers is descriptive data analysis. The results showed that the students of SMP Negeri 3 Bantul felt the most pleasant was their lack of understanding of the material presented.

Keywords: Constraints, Online Learning, Biological Materials

PENDAHULUAN

Pembelajaran *online* sekarang ini sedang dilaksanakan oleh hampir seluruh sekolah akibat adanya Pandemi Covid-19. Pandemi ini telah menggemparkan dunia menyebabkan seluruh aktivitas manusia dibatasi. Sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19 Pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kampanye di rumah saja hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Melalui kebijakan tersebut, pemerintah membuat suatu kebijakan agar masyarakatnya melakukan aktivitas di rumah baik itu bekerja, belajar, dan beribadah.

Meskipun dalam keadaan yang tidak bisa bertatap muka secara langsung pendidikan harus tetap berjalan yaitu dengan cara mengalihkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. SMP Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Bantul yang menerapkan kebijakan tersebut. Pembelajaran secara *online* menjadi metode baru dalam kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik dan jaringan internet. Pembelajaran *online* atau pembelajaran virtual dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung (Adijaya dan Lestanto, 2018).

Peserta didik SMP Negeri 3 Bantul yang sudah terbiasa dengan pembelajaran secara tatap muka, menjadi suatu problematika baru kaitannya dengan perubahan model pembelajaran. Munculnya fenomena seperti ketidaksiapan dalam menghadapi perubahan metode pembelajaran. Beberapa fenomena yang dijumpai di lapangan yaitu kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, sinyal yang kurang stabil, dan kurang bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak membuat semua peserta didik dipaksa untuk beradaptasi dan *melek teknologi*. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga harus

sebisa mungkin memanfaatkannya dengan bijak terutama untuk mendukung pembelajaran *online*, mengingat karena hanya melalui teknologi inilah yang menjadi jalan untuk terhubung dengan guru tanpa bertemu secara langsung.

Pembelajaran *online* dalam prosesnya tidak terlepas dari kendala pada saat pembelajaran. Peralihan pembelajaran dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran *online* memunculkan banyak kendala bagi peserta didik. Attri (2012) menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran *online*, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Sebagaimana yang dijelaskan Erni, et al (2020) dalam penelitiannya bahwa kendala jaringan juga dapat menghambat pembelajaran *online*.

Kendala dalam pembelajaran *online* bagi peserta didik menjadi hal yang penting untuk dianalisis dan dikaji. Di antara kendala yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran *online* yaitu kurang memahami materi, kuota internet yang belum memadai, jaringan yang tidak stabil, dan lain-lain. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis kendala peserta didik dalam pembelajaran *online* di SMP Negeri 3 Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah-sekolah yang mengadakan pembelajaran *online* agar dapat mempertimbangkan dukungan yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah, efektif, dan mengatasi berbagai faktor yang menghambat pembelajaran *online*.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 September 2020 di kelas IX A,B,C, dan D SMP Negeri 3 Bantul yang sudah menerapkan kebijakan pembelajaran *online*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian survei deskriptif. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan

menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Adiyanta,2019). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) sedangkan instrumen pada penelitian adalah angket (kuesioner) *online* dalam bentuk *Google Form* yang disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada siswa kelas IX A,B,C, dan D SMP Negeri 3 Bantul tersebut. Data kendala pembelajaran *online* IPA di kelas IX A,B,C, dan D SMP Negeri 3 Bantul dianalisis secara deskriptif dari data kuesioner. Nilai statistik deskriptif yang diperoleh melalui langkah sebagai berikut oleh Sudaryono, et al (2013):

1. Untuk pertanyaan kuesioner yang telah disediakan jawabannya, maka analisis datanya dengan mengolah ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

Persentase=

$$\frac{\text{Jumlah responden yang menjawab}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

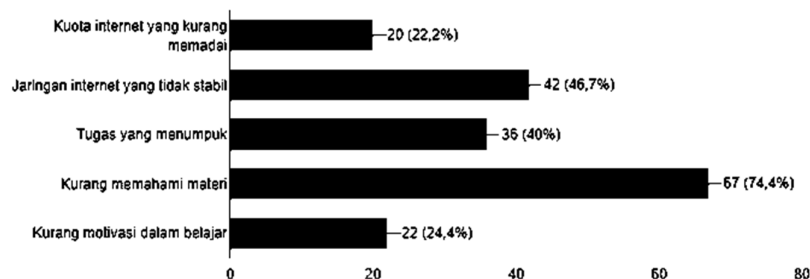
2. Untuk pertanyaan kuesioner yang belum tersedia jawabannya, maka analisis datanya dengan membaca

keseluruhan data yang diperoleh, data yang diperoleh diklasifikasikan.

Data penelitian ini diperoleh siswa yang berasal dari 4 kelas IX yaitu 27 orang kelas IX A, 22 orang kelas IX B, 26 orang kelas IX C, dan 19 orang kelas IX D sehingga totalnya adalah 94 orang. Peneliti menggunakan jenis pendekatan survei dikarenakan karakteristik penelitian ini lebih tepat jika menggunakan pendekatan survei. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhitung sejak tanggal 13 Juli 2020 pada awal tahun ajaran baru 2020/2021 SMP Negeri 3 Bantul mulai menerapkan pembelajaran *online*. Platform yang digunakan pada saat pembelajaran *online* yaitu *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari sebaran kuesioner maka kendala yang paling banyak dirasakan oleh peserta didik SMP Negeri 3 Bantul yaitu kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil survey di bawah ini.



Gambar 1. Kendala/ Hambatan Yang Dialami Oleh Peserta Didik SMP Negeri 3 Bantul Saat Pembelajaran *Online*

SMP Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah yang berada di Bantul yang menerapkan pembelajaran *online*. Sejak merebaknya wabah Covid-19, model pembelajaran dialihkan dari yang semula pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. Platform yang digunakan saat pembelajaran *online* yaitu *google classroom* dan *WhatsApp*.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) bahwa aplikasi *Google Classroom* bisa digunakan oleh siapa saja. Pujiasih (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Google Classroom* juga dapat digunakan untuk mengerjakan kuis, berdiskusi dengan guru melalui kolom komentar serta dapat mengetahui nilai secara langsung. Menurut

Setyorini (2020) fitur *WhatsApp* grup pada aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk berdiskusi dan membagikan materi serta dapat digunakan juga untuk mengumpulkan tugas.

Seperti yang kita ketahui, bahwa pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan memberikan dampak pada berbagai aspek, salah satunya yaitu aspek pendidikan. Dengan munculnya pengalihan model pembelajaran yang baru maka tak dapat dipungkiri munculnya kendala/hambatan saat pembelajaran *online*. Kendala tersebut berupa kuota internet yang kurang memadai, jaringan internet yang tidak stabil, tugas yang menumpuk, kurang memahami materi, dan kurangnya motivasi belajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Attri (2012) bahwa terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran *online*, seperti: biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan.

Pembelajaran *online* tidak lepas dari kendala/ hambatan yang dialami peserta didik, begitu juga dengan peserta didik SMP Negeri 3 Bantul. Berdasarkan Gambar 1. Kendala/ Hambatan yang Dialami oleh Peserta Didik SMP Negeri 3 Bantul menunjukkan bahwa sebanyak 20 peserta didik (22,2%) mengalami kendala berupa kuota internet yang kurang memadai, 42 peserta didik (46,7%) mengalami kendala berupa jaringan internet yang tidak stabil, 36 peserta didik (40%) mengalami kendala berupa tugas yang menumpuk, 67 peserta didik (74,4%) mengalami kendala berupa kurang memahami materi, dan 22 peserta didik (24,4%) mengalami kendala berupa kurangnya motivasi dalam belajar. Peserta didik dapat memilih lebih dari 1 kendala yang dialami dalam pembelajaran *online*. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik mengalami kendala berupa kurang memahami materi. Kurangnya pemahaman dalam materi dapat diatasi dengan pembuatan media pembelajaran yang tepat seperti video pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Batubara dan Delila

(2020) bahwa penggunaan video dimasa pandemi virus corona dapat dijadikan sebagai media pembelajaran daring sehingga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi, bahan praktek dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan melalui pembelajaran *online*. Hal ini juga berkaitan terhadap gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda. Bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori dimana belajar dengan cara mendengarkan lebih baik, maka video merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat. Kurangnya pemahaman materi dalam pembelajaran *online* juga bisa diakibatkan oleh kurangnya interaksi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi saat ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran dimana peserta didik dapat dengan mudah mengakses dan menyerap materi pembelajaran. Salah satunya bahan ajar cetak yaitu modul. Hal ini dijelaskan oleh Abdullah (2013) bahwa bahan ajar cetak dapat dikembangkan menjadi bahan ajar yang interaktif termasuk modul interaktif berbasis komputer. Hal ini juga cocok untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dimana peserta didik akan senang belajar dengan cara membaca, memperhatikan tulisan yang bervariasi warna, dan gambar yang menarik. Sadikin dan Afreni (2020) juga mengatakan bahwa tantangan dalam pembelajaran daring atau secara online ini diantaranya yaitu ketersediaan layanan internet dan kuota yang kurang memadai dikarenakan pembelian kuota data internet mengeluarkan biaya yang cukup mahal. Dibalik kendala yang dialami dalam pembelajaran online, terdapat pula beberapa kelebihan diantaranya yaitu menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Sadikin dan Afreni (2020) menjelaskan pembelajaran daring menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*). Selain itu, dalam pembelajaran online peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum kelas online.

Pembelajaran online lebih mengarah pada *student centered* sehingga mampu memunculkan tanggungjawab dalam belajar, sehingga membuat peserta didik lebih mampu menumbuhkan kemandirian dalam belajar (Handarini,2020). Salah satu strategi pembelajaran jarak jauh yang disampaikan oleh Munir (2010) yaitu dengan cara belajar mandiri. Tentu dalam pembelajaran jarak jauh memiliki ciri utama yaitu penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu pembuatan media pembelajaran sangatlah penting sebagai salah satu bentuk strategi belajar.

KESIMPULAN

Pendidikan harus tetap berjalan meskipun dalam keadaan yang tidak bisa bertatap muka secara langsung yaitu dengan cara mengalihkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* dalam prosesnya tidak terlepas dari kendala pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan dapat disimpulkan bahwa kendala peserta didik dalam pembelajaran online materi biologi di SMP 3 Bantul kebanyakan kurang memahami materi dengan presentase sebesar 74.4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Interaktif Konsep Dasar Kerja Motor 4 Langkah Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Karang*. Jurnal Pembelajaran Fi-sika. Vol.1, No.1, Hal.4-15.
- Adijaya, N. dan Lestanto, P.S. (2018). *Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*. Wanastra. Vol.10, No.2, Hal. 550.
- Adiyanta, F.C.S. (2019). *Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris*. Administrative Law & Governance Journal. Vol.2, No.4, Hal. 697-709.
- Attri, A.K. (2012). *Distance Education Problems and Solustions*. International Journal of Behavioral Social and Movement Sciences. Vol.1, No.4, Hal. 42-58.
- Batubara, H.H dan Delila S.B. (2020). *Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona*. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. Vol.5, No.2, Hal.74-84.
- Erni, et al. (2020). *Refleksi Proses Pembelajaran Guru MTs dimasa Pandemi Covid 19di Pekanbaru: Dampak dan Solusi*. Bedelau: Journal of Education and Learning. Vol.1, No.1, Hal. 1-10.
- Handarini, O.I. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol.8, No.3.
- Munir. (2010). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung : Alfabeta.
- Nirfayanti dan Nurbaeti. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol. 2, No.1, Hal. 50-59.
- Pujiasih, E. (2020). *Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*. Ide guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol. 5, No. 1, Hal. 42-48.
- Sadikin, A dan Afreni, H. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. BIODIK: Jurnal

Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol.6,
No.2, Hal. 214-224.

Setyorini, I. (2020). *Pandemi Covid-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran pada Kurikulum 13?*. Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR). Vol.1, No.1, Hal. 95-102.

Sudaryono, Margono, dan Wardani. (2013). *Pengembangan Instrumen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.